

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, dengan menggunakan teknik pengumpulan sampel pada umumnya dilakukan secara random.<sup>1</sup> Pada dasarnya penelitian deduktif-induktif, yang memiliki arti pendekatan yang berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, maupun pemahaman penelitian berdasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan beserta pemecahan yang diajukan untuk memperoleh pembenaran dalam bentuk dukungan data empiris di lapangan.<sup>2</sup>

Penelitian kuantitatif adalah suatu pendekatan yang banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data, dan penampilan dari hasilnya.<sup>3</sup>

##### **2. Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian korelasi atau hubungan. Penelitian korelasi yaitu penelitian yang dilakukan

---

<sup>1</sup> Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*", (Bandung: Alfabeta, 2010), hal.2

<sup>2</sup> Ahmad Tanzen, "*Pengantar Metodologi Penelitian*", (Yogyakarta: Teras,2013), hal.63

<sup>3</sup> Suharsini Arikunto, "*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*", (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal.12

untuk menggabungkan anatar dua variable atau lebih. Melalui penelitian ini akan dibangun sebuah teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan, serta mengontrol suatu fenomena.<sup>4</sup>

Penelitian ini digolongkan pada jenis peneltian asosiatif (hubungan). Analisis hubungan ialah bentuk analisis variable (data) penelitian untuk mengetahui derajat atau kekuatan hubungan, bentuk, atau arah hubungan diantara variable-variabel, serta besarnya pengaruh variabel yang satu terhadap variabel yang lainnya.<sup>5</sup>

## **B. Variabel Penelitian**

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat:

1. Adapun variabel bebas pada penelitian ini adalah dukungan orang tua.

a. Definisi Operasional

Dukungan orangtua merupakan bantuan yang diberikan orang tua terhadap anaknya yang berupa perhatian, penghargaan, informasi serta nasihat yang bisa membuat anak merasa dicintai.

b. Indikator

Data tentang dukungan sosial orang tua diungkap menggunakan skala yang disusun berdasarkan aspek-aspek dukungan orang tua.

---

<sup>4</sup> Misbahuddin dan Iqbal Hasa, "Analisis Data Penelitian Dengan Statistik", (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004), hal.2

<sup>5</sup> Ibid...., hal.46

Aspek-aspek tersebut antara lain yakni dukungan emosional, dukungan informasi, serta dukungan instrumental.

c. Skala

Skala pada penelitian ini terdapat item *favorable* serta *unfavorable*, dan setiap item dalam skala dukungan orang tua mempunyai empat pilihan jawaban yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS). Semakin tinggi dukungan orang tua maka semakin tinggi skor pada skala dukungan orang tua begitupun sebaliknya semakin rendah dukungan orang tua maka semakin rendah juga skor pada skala dukungan orang tua.

d. Kisi-kisi angket pengaruh dukungan orang tua

**Tabel 3.1**

**Kisi-kisi Instrumen Angket Dukungan Orang Tua**

<b>Aspek</b>	<b>Indikator</b>	<b>No.Item</b>	<b>Jumlah Total</b>
Dukungan Emosional	Memberikan Dorongan	1, 2, 3, 4	4
	Mendengarkan Keluhan	5, 6, 7, 8	4
Dukungan Informasional	Memberikan Nasihat	9, 10, 11, 12	4
	Memberikan Saran	13, 14, 15, 16	4
Dukungan Instrumental	Memberi Bantuan Berbentuk Barang/ Uang	17,18, 19, 20	4
	Memberi Bantuan Berbentuk Pekerjaan	21, 22, 23, 24	4

2. Adapun variabel terikat dalam penelitian ini adalah motivasi belajar.

a. Definisi Operasional

Motivasi belajar merupakan suatu proses usaha dari dalam maupun luar diri yang dilakukan oleh anak untuk mencapai hasil belajar yang diinginkan. Dimana anak akan menjadi giat belajar karena mendapat dorongan untuk mendapatkan hasil yang memuaskan.

b. Indikator

Data tentang motivasi belajar diungkap menggunakan skala yang disusun berdasarkan indikator motivasi belajar. Adapun indikator motivasi belajar yaitu adanya hasrat dan keinginan berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, adanya harapan dan cita-cita masa depan

c. Skala

Skala pada penelitian ini terdapat item *favorable* serta *unfavorable*, dan setiap item dalam skala motivasi belajar mempunyai empat pilihan jawaban yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS). Semakin tinggi motivasi belajar maka semakin tinggi skor pada skala motivasi belajar begitupun sebaliknya semakin rendah motivasi belajar maka semakin rendah juga skor pada skala motivasi belajar.

d. Kisi-kisi angket motivasi belajar

**Tabel 3.2**  
**Kisi-kisi Instrumen Angket Motivasi Belajar**

<b>Aspek</b>	<b>Indikator</b>	<b>No.Item</b>	<b>Jumlah Total</b>
Hasrat dan Keinginan Berhasil	Ulet dalam Menghadapi Kesulitan Belajar	1, 2, 3, 4	4
Dorongan dan Kebutuhan dalam Belajar	Minat dalam Belajar	5, 6, 7, 8	4
Harapan dan Cita-cita Masa Depan	Ketekunan dalam Belajar	9, 10, 11, 12	4

**Tabel 3.3**  
**Skala Likert**

<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Nilai</b>	
	<b>Favourable</b>	<b>Unfavourable</b>
SS = Sangat Sesuai	4	1
S = Sesuai	3	2
TS = Tidak Sesuai	2	3
STS = Sangat Tidak Sesuai	1	4

### **C. Populasi, Sampel, dan Samplin**

#### **1. Populasi**

Populasi adalah seluruh karakteristik yang menjadi objek penelitian, dimana karakteristik tersebut berkaitan dengan seluruh kelompok orang, peristiwa, atau benda yang menjadi pusat perhatian bagi peneliti. Dengan

kata lain populasi merupakan himpunan keseluruhan objek yang diteliti.<sup>6</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa MIN 1 Kediri yang berjumlah 800 siswa.

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi secara keseluruhan.<sup>7</sup> Elemen-elemen dalam anggota sampel merupakan anggota dari mana sampel tersebut diambil.<sup>8</sup>

Dalam penelitian ini sebagai dasar untuk menentukan jumlah sampel yang akan diambil, peneliti menentukan ukuran sampel untuk penelitian dengan menggunakan rumus Yamane<sup>9</sup>

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel yang diperlukan

N = jumlah populasi

e = tingkat kesalahan sampel (ditetapkan 10% dengan tingkat kepercayaan 90 %)

Perhitungan

---

<sup>6</sup> Fanatut Thoifah, “*Statistika Pendidikan dan Metode Penelitian Kuantitatif*”, (Malang: Madani, 2015), hal.14

<sup>7</sup> Ibid....., hal.14

<sup>8</sup> Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, dan Kualitatif dan R&D*”, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal.188

<sup>9</sup> Slamet Riyanto & Aglia Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*, (Sleman: Deepublish, 2020), hal. 12

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2} = \frac{140}{1+140(0,1)^2} = \frac{140}{1+1,4} = \frac{140}{2,4} = 58,3 = 58$$

Populasi pada penelitian ini diambil dari jumlah siswa kelas IV sebanyak 140 siswa yang terbagi dalam 4 kelas. Karena jumlah populasi lebih dari 100, maka penentuan sampel harus menggunakan perhitungan rumus Yamane. Setelah perhitungan yang dilakukan diatas, maka dapat diambil sampel sebanyak 58 peserta didik. Pengambilan sampel dilakukan dengan memilih 14 sampai 16 peserta didik dikelas IV A sampai D, sehingga jumlah sampel sebanyak 58 peserta didik. Untuk lebih jelasnya sampel penelitian terdapat dalam tabel berikut:

**Tabel 3.4**  
**Sampel Penelitian**

No	Kelas IV	Jumlah Peserta Didik
1	A	14
2	B	14
3	C	14
4	D	16
Jumlah		58

### 3. Sampling

Sampling merupakan sebuah teknik yang dilaksanakan oleh peneliti unntuk mengambil serta menetapkan sampel penelitian.<sup>10</sup> Dalam penelitian ini sampel diambil dengan menggunakan teknik *Purposive Cluster Random*

---

<sup>10</sup> Sugiyono, “*Metode Penelitian Pendidikan*”, (Surabaya: Elka, 2005), hal.134

*Sampling*, yaitu setiap individu dalam populasi masing-masing kelas harus mempunyai peluang yang besarnya sudah diketahui untuk bisa diklarifikasi sebagai sampel dalam sebuah penelitian.

Teknik ini dipilih karena peneliti ingin memberikan kesempatan yang sama bagi setiap kelas dalam keseluruhan populasi siswa kelas IV MIN 1 Kediri untuk menjadi sampel dan dipilih secara acak pada masing-masing kelas.

#### **D. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan dalam metode pengambilan data oleh peneliti untuk menganalisa hasil penelitian yang dilakukan pada langkah penelitian selanjutnya.<sup>11</sup> Adapun instrumen yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah angket. Angket digunakan untuk mengetahui dukungan sosial orang tua dengan motivasi belajar peserta didik. Instrumen ini menggunakan skala likert. Skala likert merupakan model skala yang banyak digunakan peneliti dalam mengukur sikap, pendapat, persepsi, atau fenomena sosial lainnya.<sup>12</sup>

---

<sup>11</sup> Dhian Tyas Untari, *Metodologi Penelitian; Penelitian Kontemporer Bidang Ekonomi dan Bisnis*, (Banyumas: CV. Pena Persada, 2018), hal. 40

<sup>12</sup> Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), hal.24

## E. Sumber Data

### 1. Data

Data merupakan hasil catatan penelitian, yang meliputi angket maupun faktanya. Adapun tentang variabel yang ada dalam sejumlah obyek, data menjelaskan beberapa obyek pada variabel tersebut.<sup>13</sup> Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

#### a) Data Primer

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV MIN 1 Kediri. Sedangkan untuk data primernya ialah hasil angket dukungan orang tua dan motivasi belajar siswa.

#### b) Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumentasi, data siswa, hasil observasi, struktur organisasi MIN 1 Kediri, arsip-arsip kegiatan dan sebagainya yang mendukung atau relevan dengan penelitian ini.

### 2. Sumber Data

Sumber data ialah subjek dimana data diperoleh.<sup>14</sup> Untuk memperoleh data tentang hubungan dukungan orang tua terhadap motivasi belajar siswa

---

<sup>13</sup> Purwanto, "*Statistik Untuk Penelitian*", (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hal.41

<sup>14</sup> Arikunto, "*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*", (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal.172

maka sumber data dari penelitian ini ialah, siswa kelas IV MIN 1 Kediri, melalui angket, dokumentasi serta wawancara dari penelitian.

## **F. Analisis Data**

Setelah terkumpulnya data maka dilakukan analisis data guna menemukan jawaban dari rumusan masalah yang ada dan menguji hipotesis yang telah diajukan. Berikut urutan analisis data mulai dari uji instrument penelitian, ujian prasyarat, dan uji hipotesis:

### **1. Uji Instrumen Penelitian**

#### **a. Uji validitas**

Validitas ialah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesalihan suatu tes.<sup>15</sup> Suatu tes dikatakan valid apabila tes tersebut mengukur apa yang hendak diukur. Tes mempunyai validitas yang tinggi apabila hasilnya sesuai kriteria, maksudnya mempunyai kesejajaran antara tes dan kriteria. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.<sup>16</sup>

Guna menguji validitas, langkah awal yang digunakan peneliti adalah menguji coba angket kebahagiaan siswa dan soal tes pada siswa diluar sampel penelitian dengan menggunakan program *SPSS 23.0*.

---

<sup>15</sup> Andrew Fernando Pakpahan, dkk, "*Metodologi Penelitian Ilmiah*" cetakan 1, (Penerbit: Yayasan Kita Menulis, 2021), hal.107

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian.....*, hal. 175.

Menurut Sugiyono, yang harus dipenuhi yaitu harus memiliki kriteria sebagai berikut:<sup>17</sup>

- 1) jika rhitung  $> 0,30$ , maka item-item pernyataan dari angket ialah valid.
- 2) jika rhitung  $< 0,30$ , maka item-item pernyataan dari angket ialah tidak valid.

b. Uji reliabilitas

Reliabilitas ialah serangkaian alat ukur yang mempunyai konsisten apabila pengukuran yang dilakukan dengan alat ukur itu dilakukan secara berulang-ulang.<sup>18</sup> Reliabilitas tes ialah tingkat keajegan suatu tes, yaitu sejauh mana suatu tes bisa dipercaya untuk menghasilkan skor yang ajeg, relatif tidak berubah meskipun ditekankan pada situasi yang berbeda-beda.<sup>19</sup>

Adapun Langkah-langkah reliabilitas angket kebahagiaan siswa dan soal tes yang digunakan peneliti dengan menggunakan *SPSS 21.0* karena dianggap lebih mudah. Untuk ukuran kemantapan *Alpha* dapat diinterpretasikan sebagai berikut:<sup>20</sup>

- 1) Nilai *Alpha Cronbach* 0,00 s.d 0,20 berarti kurang reliabel
- 2) Nilai *Alpha Cronbach* 0,21 s.d 0,40 berarti agak reliabel
- 3) Nilai *Alpha Cronbach* 0,41 s.d 0,60 berarti cukup reliabel
- 4) Nilai *Alpha Cronbach* 0,61 s.d 0,80 berarti reliabel

---

<sup>17</sup> Kartika Puspita Dewi, *Pengaruh Perkembangan Wisata Budaya terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Menurut Persepsi Masyarakat di Desa Cireundeu*, (Universitas Pendidikan Indonesia: Perpustakaan.Upi.edu, 2013), hal. 34.

<sup>18</sup> Ina Magdalena, dkk, *Desain Evaluasi Pembelajaran cetakan 1*, (Jawa Barat: CV Jejak, 2021), hal. 44.

<sup>19</sup> Ina Magdalena, dkk, *Desain Evaluasi.....*, hal. 44.

<sup>20</sup> Tulus, Winarsunu, *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*, (Malang: UMM, 2004), hal. 23.

5) Nilai *Alpha Cronbach* 0,81 s.d 1,00 berarti sangat reliabel

## 2. Uji Prasyarat

### a. Uji normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah suatu variabel normal atau tidak. Maksud dari normal disini adalah mempunyai distribusi data yang normal.<sup>21</sup> Langkah-langkah uji normalitas dengan SPSS:

- 1) Aktifkan program SPSS dan buat data pada *Variable View*
- 2) Masukkan data
- 3) Klik *Analyze – Nonparametric Test – 1 sampel K-S* maka akan tampil kotak dialog *One Sample Kolmogrof – Smirov Test*. Pindah nilai ke kolom *Test Variable List*
- 4) Klik normal pada test *Distribution*, klik ok untuk munculkan hasil output
- 5) Adapun kriteria pengujian sebagai berikut:
  - a) Nilai signifikan  $< 0,05$  maka distribusi data adalah tidak normal
  - b) Nilai signifikan  $\geq 0,05$  maka distribusi data adalah normal.<sup>22</sup>

---

<sup>21</sup> Usman & Akbar, “*Pengantar Statistika*”, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), hal.134

<sup>22</sup> Sugiyono, “*Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*”, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal.245

### b. Uji linearitas

Uji linearitas digunakan untuk melihat apakah data dari variabel bebas memiliki hubungan linear dengan data variabel terikat.<sup>23</sup> Uji ini mempunyai hubungan erat dengan pemakaian uji regresi linear.<sup>24</sup> Dalam penelitian ini uji linearitas menggunakan aplikasi SPSS 23.0 melalui melihat tingkat signifikansinya dengan ketentuan sebagai berikut:

- a) Jika  $\text{sig} > 0,05$  maka hubungan antara dua variabel tidak linear
- b) Jika  $\text{sig} < 0,05$  maka hubungan antara variabel linear

### 3. Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini, analisa uji hipotesis yang digunakan yaitu *korelasi Product Moment Pearson*. Analisis korelasi parsial ini digunakan untuk mengetahui kekuatan hubungan antara korelasi kedua variabel dimana variabel lainnya yang dianggap berpengaruh dikendalikan atau dibuat tetap (sebagai variabel kontrol).<sup>25</sup>

Menurut Sugiyono penentuan koefisien korelasi dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N(\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} - \{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

---

<sup>23</sup> Agustina Marzuki, dkk, “*Praktikum Statistika*”, (Malang: Ahlimedia Press, Cetakan Pertama 2020), hal.106

<sup>24</sup> Agus Eko Sujianto, “*Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*”, (Jakarta: Prestasi Pustakarya, 2009), hal.97

<sup>25</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2019), hal.241

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi pearson

x = Variabel independen

y = Variabel dependen

N = Banyak sampel

Untuk menghitung perhitungan statistik korelasi Product Moment yaitu dengan menggunakan *SPSS 23.0 for windows*. Dasar pengambilan keputusan uji korelasi Product Moment dapat dilihat dengan nilai probabilitas 0,05 (jika nilai signifikansi < 0,05 artinya variabel X memiliki hubungan signifikan terhadap variabel Y dan sebaliknya jika nilai signifikansi > 0,05 artinya variabel X tidak memiliki hubungan signifikan terhadap variabel Y). Sebagai bahan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan besar atau kecil, maka berpedoman pada ketentuan berikut ini:

**Tabel 3.6**

**Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi**

<b>Interval Koefisien</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Dasar pengambilan keputusan dari hasil uji regresi linear sederhana dapat dilihat dengan nilai probabilitas 0,05 (jika nilai signifikansi < 0,05 artinya variabel X

berpengaruh terhadap variabel Y dan sebaliknya jika nilai signifikansi  $> 0,05$  artinya variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y) atau dengan membandingkan  $r$  hitung dan  $r$  tabel (jika nilai  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel artinya variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y dan sebaliknya jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y). Dalam pengujian ini menggunakan bantuan SPSS (Statistical Package for the Sosial Sciences) versi 23.0.